



PANITIA PENYEMBELIHAN HEWAN DIINGATKAN KEMBALI

Konsep 'Asuh' Harus Dijadikan Pedoman

YOGYA (KR) - Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya kembali menekankan konsep aman, sehat, utuh dan halal atau asuh. Hal tersebut harus dijadikan pedoman selama pelaksanaan penyembelihan hewan kurban.

Sekretaris Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogya Sukidi, menjelaskan pihaknya telah mengajak para petugas penyembelihan hewan kurban untuk memastikan hewan yang akan disembelih berpuasa terlebih dahulu, setidaknya satu malam.

"Langkah ini sebagai bentuk untuk memperbaiki kualitas daging agar daging yang akan dikonsumsi aman, sehat, utuh dan halal atau asuh. Sehingga daging yang dikonsumsi harapannya sesuai dengan syariat Islam yakni halal, toyyiban, dan mubarakkan," urainya, Minggu (9/6).

Selain itu, pemeriksaan hewan kurban tetap menjadi agenda utama yang akan dilakukan oleh petugas yang dibantu para relawan. Baik pemeriksaan yang dilakukan sebelum penyembelihan (antemortem) maupun sesudah penyembelihan (post-mortem).

Pemeriksaan ini dimaksud agar tidak ada penyakit, virus atau bakteri yang membahayakan. Terlebih jika ditemukan setelah disembelih terlihat ada gejala. Sehingga jika ditemukan, dagingnya akan dimusnahkan agar

tidak menginfeksi kepada manusia," ujarnya.

Sukidi memaparkan, terkait kesiapan menghadapi Idul Adha atau peringatan kurban bagi umat Islam, pihaknya sudah melakukan penguatan bagi para panitia penyembelihan hewan kurban.

Menurutnya, panitia yang kerap digawangi oleh masjid dan musala di Kota Yogya sudah memiliki pemahaman dan kemampuan yang baik. Hal ini karena penyembelihan hewan kurban selalu rutin dilakukan di kawasan masjid dan musala.

Oleh karena itu, pelatihan atau pembekalan bagi panitia penyembelihan justru untuk mengingatkan kembali pengetahuan sekaligus praktek. Hal tersebut dilakukan dalam satu hari penuh dalam pelatihan penyembelihan hewan kurban dan penanganan daging higienis.

"Kami mengajak para pengurus takmir dan panitia penyelenggara kurban, agar mereka bisa menularkan ilmu kepada panitia lainnya. Sehingga cara penyembelihan yang dilakukan tidak hanya halal secara syariah namun juga dari aspek kesehatan, kebersihan, higienitas baik sebelum dan sesudah

penyembelihan," paparnya.

Kegiatan kala itu diikuti oleh 120 peserta yang merupakan takmir masjid dan musala, petugas pemotong hewan kurban, serta perwakilan dari panitia kurban di Kemantren Tegalrejo, Kraton, Jetis, Danurejan, Gondomanan, Pakualaman, Ngampilan dan Gedongtengen.

Pada kesempatan itu pemerintah telah menyediakan seekor sapi untuk menjadi praktek peserta dalam melakukan penyembelihan. Sehingga ilmu yang diperoleh secara nyata dapat dipraktikkan. Ia berharap, kegiatan ini menjadi media edukasi terutama bagi pengurus masjid serta penyelenggara penyembelihan hewan kurban yang ada di Kota Yogya.

Sementara Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Aman Yuridijaya, mengungkapkan pihaknya juga mengapresiasi dan berterima kasih kepada pengurus panitia kurban yang terus berkontribusi dalam penyelenggaraan Idul Adha di masing-masing wilayah. Pelatihan yang sudah difasilitasi oleh pemerintah harapannya juga sebagai ajang kolaborasi dan bertukar pikiran, agar dalam pelaksanaan penyembelihan kurban dapat berjalan dengan lancar.

Tidak hanya dapat menghasilkan daging kurban yang halal dan dapat dikonsumsi. Para takmir

dapat menjalin silaturahmi dan bertukar penge-

tahuan agar setiap pelaksanaan terdapat perkembangan dan perubahan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya," jelasnya. (Dhi)-f

tanuan agar setiap pelaksanaan terdapat perkembangan dan perubahan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya," jelasnya.

tanuan agar setiap pelaksanaan terdapat perkembangan dan perubahan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya," jelasnya.

tanuan agar setiap pelaksanaan terdapat perkembangan dan perubahan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya," jelasnya.

tanuan agar setiap pelaksanaan terdapat perkembangan dan perubahan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya," jelasnya.

tanuan agar setiap pelaksanaan terdapat perkembangan dan perubahan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya," jelasnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Maret 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005